

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Istilah magang bukanlah hal asing di telinga mahasiswa terutama mahasiswa tingkat akhir yang akan menyelesaikan program studinya. Program magang ini menjadi salah satu syarat utama untuk menyelesaikan proses pendidikan Perguruan Tinggi atau Universitas. Kampus Merdeka membuat salah satu program yaitu Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat yang bertujuan mahasiswa yang hendak lulus disediakan tempat untuk mengembangkan pengetahuan di dunia karier dan juga mengembangkan *soft skills*.

Ketika mahasiswa lulus diharapkan tidak hanya sekedar mampu teori dan teknologi saja melainkan dapat mengaplikasikan di dalam dunia kerja. Dengan demikian, dapat menjadi individu yang kompeten. Universitas atau Perguruan Tinggi memberikan mahasiswa berupa bekal yaitu *hard skills*. Sedangkan, kenyataannya pada saat terjun kelapangan yang dibutuhkan adalah *soft skills*.

Sebelum masuk ke dunia kerja, pengalaman tersebut bisa di dapat dari program MSIB. Program MSIB diberlakukan pada mahasiswa tingkat akhir dengan cara terjun langsung ke lapangan atau dunia kerja. Program MSIB tentu sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Program MSIB dilakukan dalam dunia kerja yang dapat memberikan bekal pengalaman dan ilmu dimana dapat membentuk keahlian secara profesional dan berkualitas, dan mampu berkembang sesuai bidang pekerjaannya masing-masing.



Gambar 1.1 Hasil Survei menunjukkan 83% mahasiswa mengaku mendapatkan pengalaman profesional.

Sumber: detik.com

Survei tersebut juga menemukan bahwa 76 persen mahasiswa mengatakan program MSIB meningkatkan *soft skills* mereka. Sementara itu, sebanyak 76 persen responden menyatakan tidak hanya peningkatan *soft skills* saja, namun juga *hard skills* (Kristina, 2021). Kampus merdeka membuat salah satu program yaitu Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Tujuan dari program MSIB ini untuk mengembangkan *soft skills* yang dimiliki oleh mahasiswa.

Pada tanggal 26 Agustus 2021 Kampus Merdeka memberikan kabar mengenai “Magang dan Studi Independen Bersertifikat, Kolaborasi Kampus dan Industri Ciptakun Inovasi Pembelajaran Masa Depan”, pada hari Kamis 5 Agustus 2021 menggelar Webinar Inovasi Pembelajaran Bersama Dunia Industri yang berupaya

untuk menyampaikan informasi mengenai program-program unggulan Kampus Merdeka (Kementrian Pendidikan, 2021). Dalam webinar tersebut Nizam selaku Plt. Direktur Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menekankan, mahasiswa juga memerlukan implementasi kerja yang baik dan perubahan pendidikan tinggi ke dunia profesional. Selain pengetahuan, keterampilan, teknologi dan kemampuan, mahasiswa akan mendapatkan manfaat *soft skills* dan karya kreatif yang baik untuk memasuki dunia profesional (Siregar, Sahirah, & Harahap, 2020).

Masih banyak pendidikan tinggi di Indonesia yang melupakan pentingnya kesiapan diri mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Menurut Nizam, *hard skills* dan *soft skills* yang diperoleh dari perkuliahan masih belum cukup. Hal ini memerlukan ruang yang luas bagi para mahasiswa untuk mengembangkan talenta, bakat dan *passion* (Larasati, 2021). *Program experiential learning* adalah dasar dari inovasi pembelajaran program Magang dan Studi Independen Bersertifikat. Dalam program Magang dan Studi Independen Bersertifikat, mahasiswa diberikan pengalaman untuk melakukan proyek di industri dari inovasi ini. Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat diciptakan karena terdapatnya generasi baru mahasiswa *modern learner* yaitu tipikal yang tidak terikat (*untethered*), sesuai permintaan (*on-demand*), kolaboratif (*collaborative*) dan berdaya (*empowered*) (Apriliyani, Hernawan, Purnamasari, & Seran, 2022).

Menurut Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nadiem Makarim mengungkapkan, salah satu tujuan dari program Kampus Merdeka adalah untuk melepaskan belenggu kampus agar mahasiswanya lebih bisa belajar dan

mengetahui tanggung jawabnya sebagai mahasiswa (Kementrian Pendidikan, 2021). Manfaat Kampus Merdeka memudahkan mahasiswa mampu mendalami program studi yang dipilihnya, mahasiswa dapat membawa hal-hal baik bagi universitas dan dirinya sendiri. Kekurangan dari program Kampus Merdeka adalah program tersebut dianggap tidak dipersiapkan dengan baik karena dikhawatirkan akan berubah jika menteri yang menjabat berganti, sehingga masih perlu menentukan perpanjangan setiap tahunnya. Selama pelaksanaan program Kampus Merdeka para mentor belum mengulas kualitas pendidikan yang dinilai cukup kompleks, sehingga Kampus Merdeka belum mengarah pada sistem pengajaran yang baik. Serta persiapan sumber daya manusia yang belum teroganisir (Pohan & Kisman, 2022).

Pada tanggal 9 Januari 2023 Kemendikbud Ristek memberitahukan bahwa program MSIB Kampus Merdeka telah menjangkau 60.000 ribu mahasiswa yang mengikuti program MSIB Kampus Merdeka di seluruh Perguruan Tinggi Indonesia. Pada program MSIB Kampus Merdeka gelombang pertama ini diterima sebanyak 12.837 ribu mahasiswa dari 543 Perguruan Tinggi dengan total mitra sebanyak 121. Kemudian pada gelombang kedua, meningkat mendekati dua kali lipat dibandingkan gelombang pertama yaitu mencapai 24.873 mahasiswa dari 638 Perguruan Tinggi, dengan total mitra sebanyak 152. Sedangkan, program MSIB Kampus Merdeka gelombang ketiga yang baru berakhir pada bulan Desember 2022 telah diikuti oleh 27.977 ribu mahasiswa dari 645 Perguruan Tinggi, dengan total mitra sebanyak 219 (Ihsan, 2023). Dalam penelitian ini peneliti memilih di Perguruan Tinggi Garut antara lain Universitas Garut, Institut Pendidikan Indonesia

dan Institut Teknologi Garut karena aksesnya mudah dicapai sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lancar. Berikut daftar nama mahasiswa yang diterima pada angkatan pertama sampai ketiga di program MSIB Kampus Merdeka.

Tabel 1.1
Hasil Observasi Mahasiswa Program MSIB Kampus Merdeka di
Perguruan Tinggi Garut

No	Universitas	Program Studi	Nama Mahasiswa	Program (Magang/Studi Independen)	Nama Mitra	Batch
1.	Universitas Garut	Ilmu Administrasi Negara	Asep Isma Nur Adhitya	Studi Independen	PT. Zona Edukasi Nusantara	2
2.	Universitas Garut	Ilmu Administrasi Negara	Tubagus Budi Ardiansyah	Studi Independen	Edukasi Nusantara	2
3.	Universitas Garut	Ilmu Komunikasi	Muhammad Nur Adnan	Studi Independen	PT. Orbit Ventura Indonesia	2
4.	Universitas Garut	Teknik Elektro	Agus Abdul Rahman	Studi Independen	PT. Ruang Raya Indonesia	2
5.	Universitas Garut	Kewirasuhaan	Rima Tita Vita Rawita	Magang Bersertifikat	PT. Stehoq Robotika Indonesia	3
6.	Universitas Garut	Kewirasuhaan	Asep Saepuloh	Studi Independen	PT. Jobhun Membangun Indonesia	3
7.	Universitas Garut	Kewirasuhaan	Rio Muladi	Studi Independen	PT. Lentera Bangsa Benderang	3
8.	Universitas Garut	Kewirasuhaan	Anisa Mesa Dinar	Magang Bersertifikat	PT. Mitra Semeru Indonesia	3
9.	Universitas Garut	Kewirasuhaan	Gina Aulia	Magang Bersertifikat	Terra Weather Pte. Ltd	3
10.	Universitas Garut	Ilmu Komunikasi	Mulka Sri Wijaya Kusumah	Magang Bersertifikat	PT. Dwi Inti Putra	3
11.	Universitas Garut	Manajemen	Anita Rahmawati	Studi Independen	PT. Revolusi Cita Edukasi	3

12.	Universitas Garut	Akuntansi	Sabila Khaerunisa Fauziah	Studi Independen	PT. Sintesis Komunikasi Indonesia	3
13.	Universitas Garut	Akuntansi	Maya Maulia Sania Nurazizah	Studi Independen	Terra Weather Pte. Ltd	3
14.	Universitas Garut	Bisnis Digital	Virly Cahyani	Studi Independen	PT. Mitra Semeru Indonesia	3
15.	Universitas Garut	Pendidikan Agama Islam	Eva Trisnawati	Studi Independen	Terra Weather Pte. Ltd	3
16.	Universitas Garut	Kimia	Neng Risa Yuliana	Studi Independen	Terra Weather Pte. Ltd	3
17.	Institut Pendidikan Indonesia	Pendidikan PKN	Alya Nurfadilah	Studi Independen	Yayasan Sekolah Ekspor Nasional	1
18.	Institut Pendidikan Indonesia	Pendidikan PKN	Sopiah	Studi Independen	Yayasan Sekolah Ekspor Nasional	1
19.	Institut Pendidikan Indonesia	Pendidikan PKN	Sukmawati	Studi Independen	PT. Progate Global Indonesia	1
20.	Institut Pendidikan Indonesia	Pendidikan Bahasa Inggris	Ardy Herdiansyah	Studi Independen	PT. Microsoft Indonesia	1
21.	Institut Pendidikan Indonesia	Pendidikan Bahasa Inggris	Helmi Mikhail	Studi Independen	PT. Microsoft Indonesia	1
22.	Institut Pendidikan Indonesia	Pendidikan Teknologi Informasi	Devis Destian Nugraha	Studi Independen	PT. Presentologics	1
23.	Institut Pendidikan Indonesia	Pendidikan Teknologi Informasi	Fikri Aziz Athoillah	Studi Independen	PT. Lentera Bangsa Banderang	1
24.	Institut Pendidikan Indonesia	Pendidikan Bahasa Inggris	Argina Sopi Suryalillah	Studi Independen	Zenius	2
25.	Institut Pendidikan Indonesia	Pendidikan Bahasa Inggris	Raihan Hafizh	Studi Independen	Alterra Academy	2
26.	Institut Pendidikan Indonesia	Pendidikan Bahasa Inggris	Raisya Nabila Kurnia	Studi Independen	PT. Orbit Ventura	2
27.	Institut Pendidikan Indonesia	Pendidikan Teknologi Informasi	Fikri Aziz Athoillah	Studi Independen	PT. Dwi Inti Putera	2

28.	Institut Pendidikan Indonesia	Pendidikan Teknologi Informasi	Iman Mudzakir	Studi Independen	Universitas Terbuka	2
29.	Institut Pendidikan Indonesia	Pendidikan Teknologi Informasi	Muhamad Haiqal Malik	Studi Independen	PT. Hacktivate Teknologi Indonesia (Haktiv8)	2
30.	Institut Pendidikan Indonesia	Sistem Informasi	Muhammad Sadeli Nurhdaifa	Studi Independen	PT. Dwi Inti Putera	2
31.	Institut Pendidikan Indonesia	Pendidikan Fisika	Vianita Herdiany	Studi Independen	PT. Mari Belajara Indonesia Cerdas	2
32.	Institut Pendidikan Indonesia	Pendidikan Teknologi Informasi	Muhammad Rivaldi	Magang Bersertifikat	Balitbang SDM Kementrian Kominfo	3
33.	Institut Teknologi Garut	Teknik Informatika	Ilham Syahidatul Rajab	Studi Independen	PT. Microsoft Indonesia	1
34.	Institut Teknologi Garut	Teknik Informatika	Sandra Budi Garnisa	Studi Independen	PT. Progate Global Indonesia	1
35.	Institut Teknologi Garut	Teknik Informatika	Bambang Irawan	Studi Independen	PT. Presentologics	2
36.	Institut Teknologi Garut	Teknik Informatika	Moch. Rizky Cahyadiputra	Studi Independen	PT. Presentologics	2
37.	Institut Teknologi Garut	Teknik Informatika	Sinta Nuriah	Studi Independen	PT. Presentologics	2
38.	Institut Teknologi Garut	Teknik Informatika	Dzikri Nursyaban	Studi Independen	PT. Presentologics	2
39.	Institut Teknologi Garut	Teknik Informatika	Galih Muhammad Ramdan	Studi Independen	PT. Presentologics	2
40.	Institut Teknologi Garut	Teknik Informatika	Faizal Rifaldy	Studi Independen	PT. Presentologics	2
41.	Institut Teknologi Garut	Teknik Informatika	Ade Iskandar Zulkarnaen	Studi Independen	PT. Dicoding Akademi Indonesia	3
42.	Institut Teknologi Garut	Teknik Informatika	Zamzam Nurahman	Studi Independen	PT. Presentologics	3

43.	Institut Teknologi Garut	Teknik Informatika	Reza Ramanda	Studi Independen	PT. Dicoding Akademi Indonesia	3
44.	Institut Teknologi Garut	Teknik Informatika	Tedi Hidayat	Studi Independen	PT. Nurul Fikri Cipta Inovasi	3
45.	Institut Teknologi Garut	Teknik Informatika	Novan Noviansyah Pratama	Studi Independen	Yayasan Dicoding Indonesia	3
46.	Institut Teknologi Garut	Teknik Informatika	Dini Antika	Studi Independen	PT. Bisa Artifisial Indonesia	3
47.	Institut Teknologi Garut	Teknik Informatika	Shopi Nurhidayanti	Studi Independen	PT. Bisa Artifisial Indonesia	3

Sumber : PIC Program MSIB Kampus Merdeka Universitas Garut,

Institut Pendidikan Garut dan Institut Teknologi Garut.

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa yang mengikuti dan diterima pada Program MSIB Kampus Merdeka di Universitas Garut adalah sebanyak 16 orang, mahasiswa Institut Pendidikan Indoensia sebanyak 16 orang dan mahasiswa Institut Teknologi Garut sebanyak 15 orang. Setelah membaca fenomena di atas kita menjadi tahu bahwa Program Magang Kampus Merdeka itu penting terutama bagi mahasiswa tingkat akhir yang ingin mencoba untuk magang di suatu perusahaan besar. Selain mendapatkan sertifikat, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman yang bagus untuk persiapan sebelum terjun ke dunia kerja.

Salah satu kendala dalam program MSIB Kampus Merdeka adalah ketika mahasiswa sudah menjalani seluruh mata kuliah namun mengikuti kampus merdeka. Oleh karena itu, tidak ada mata kuliah yang bisa untuk transfer satuan kredit semester. Kebijakan tiap program konversi mata kuliah dan satuan kredit semester dirancang berbeda-beda. Untuk magang, misalnya dilihat dari lokasinya sesuai atau tidak dengan target capai pembelajaran. Kemudian dilihat mata kuliah

yang bisa ditransfer, jika tidak sesuai, maka kuliah yang ditransfer kemungkinan tidak akan sampai 20 satuan kredit semester (Amirullah, 2021). *Input* program MSIB Kampus Merdeka yaitu segala sesuatu yang diperlukan dalam proses program selama penyelenggaraan. Komponen *input* itu sendiri terdapat dua jenis, yaitu input yang diolah dan *input* pengolah. *Input* yang diolah adalah mahasiswa yang mengikuti program MSIB Kampus Merdeka sedangkan *input* pengolah yaitu visi, misi, tujuan, dana, sarana dan prasarana, kemudian tenaga ahli yang nantinya menjadi mentor selama program MSIB Kampus Merdeka berlangsung. *Output* program MSIB Kampus Merdeka adalah mahasiswa dengan kemampuan baik secara *softskills* maupun *hardskills* yang sudah meningkat, juga kemampuan fungsional mahasiswa atau kemampuan dalam beradaptasi terhadap lingkungan baru yang berkembang pesat (Arisandi, Mutiara, & Mawardi, 2022).

Mengingat program magang dan studi independen bersertifikat Kampus Merdeka yang akan diteliti, maka teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Fenomenologi. Teori Fenomenologi mengemukakan gabungan antara psikologi dan logika. Fenomenologi membangun penjelasan dan analisis psikologi tentang tipe-tipe aktivitas mental subjektif, pengalaman dan tindakan sadar. Namun, pemikiran Husserl tersebut masih membutuhkan penjelasan yang lebih lanjut khususnya mengenai “model kesengajaan” (Nurhadi, 2015).

Fenomenologi pada dasarnya adalah suatu tradisi pengkajian yang digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman manusia. Seperti yang dikemukakan oleh Little John bahwa fenomenologi adalah suatu tradisi untuk mengeksplorasi pengalaman manusia. Dalam konteks ini ada asumsi bahwa manusia aktif memahami dunia di

sekelilingnya sebagai sebuah pengalaman hidupnya dan aktif menginterpretasikan pengalaman tersebut. Asumsi dasar fenomenologi adalah manusia secara aktif menginterpretasikan pengalamannya dengan memberikan makna atas sesuatu yang dialaminya. Oleh karena itu interpretasi merupakan proses aktif untuk memberikan makna atas sesuatu yang dialami manusia. Dengan kata lain pemahaman adalah suatu tindakan kreatif menuju pemaknaan (Kuswarno, 2014). Penelitian mengenai Program MSIB Kampus Merdeka ini sudah ada beberapa jurnal. Penelitian ini perlu dilaksanakan dikarenakan belum terdapat penelitian mengenai makna mengikuti Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka.

Penelitian dengan judul Makna Komunikasi Program MSIB Kampus Merdeka ini selaras dengan penelitian terdahulu dari Elta Sonalitha, Dyah Setyawati, Sugeng Haryanto dengan judul “Transformasi Universitas Menuju Pengalaman Belajar Menghadapi Dunia Pekerjaan dan Industri” (Sonalitha, Setyawati, & Haryanto, 2021). Penelitian terdahulu ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan yang sangat besar antara *output* lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan tenaga ahli di dunia usaha dan dunia industri sehingga direncanakan berbagai bentuk kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka diproyeksikan dapat memberikan pengalaman konstektual nyata yang dapat meningkatkan kompetensi, persiapan matang untuk memasuki dunia kerja dan dunia industri, serta menciptakan lapangan kerja baru. Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat dapat menjadikan mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia kerja, dan belajar sesuai kompetensinya. Dalam program ini mahasiswa dituntut untuk

mengasah kemampuan dalam persiapan profesionalisme di bidangnya dan menemukan bidang kerja yang sesuai *passion*.

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dengan populasi seluruh Universitas Merdeka Malang, peserta Magang dan Studi Independen Bersertifikat dan *stakeholder* dalam program Magang dan Studi Independen Bersertifikat. Data diperoleh dari hasil survey pddikti yang di isi oleh hampir seluruh civitas akademika Universitas Merdeka Malang antara lain dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa. Data yang dikumpulkan adalah penggalian informasi tentang pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka secara umum tentang persepsi, informasi, kesesuaian, implikasi, dampak, penerapan program, perspektif, pengukuran manfaat, pengukuran *hardskill* dan *softskill*, tingkat ketertarikan dan minat mahasiswa.

Hasil penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis dan diskusi yang sudah dilaksanakan, civitas universitas merdeka malang sangat antusias dengan program Magang dan Studi Independen Bersertifikat sehingga keberlanjutan program dapat dipastikan karena membuat banyak mahasiswa termotivasi dalam mengikuti program MSIB. Selain itu, pengaruh yang didapat dari pelaksanaan program MSIB memberikan pengalaman kontekstual nyata yang dapat meningkatkan kompetensi, persiapan matang untuk memasuki dunia kerja dan dunia industri, serta diharapkan mampu untuk menciptakan lapangan kerja. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang terletak pada teori yang digunakan, dimana penilitian terdahulu tidak mencantumkan teori, sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan teori fenomenologi.

Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang adalah sama-sama berkaitan dengan program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka (MSIB).

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, peneliti memandang pentingnya penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa program MSIB Kampus Merdeka ini tidak hanya berpacu pada konversi SKS dan pendanaan uang saku yang telah dijanjikan untuk mengikuti program MSIB Kampus Merdeka. Tetapi, pada program MSIB Kampus Merdeka yang diturunkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap serta relevan dengan kebutuhan zaman. Hal tersebut membuat mahasiswa di Perguruan Tinggi Garut mempunyai keinginan untuk mengikuti program MSIB Kampus Merdeka berdasarkan apa yang telah di dapat oleh mahasiswa Kabupaten Garut yang telah mengikuti program MSIB Kampus Merdeka seperti bekal pengalaman dan ilmu yang berkualitas menjadikan *soft skills* dan *hard skills* semakin berkembang di dunia kerja dan menjadi nilai tersendiri dalam mencari pekerjaan di masa depan. Berdasarkan uraian yang sudah diutarakan sebelumnya, maka judul penelitian yang dikemukakan yaitu “Makna program MSIB Kampus Merdeka (Studi Fenomenologi Tentang Makna Program MSIB Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi Garut).

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana makna mahasiswa di Perguruan Tinggi Garut setelah mengikuti program MSIB Kampus Merdeka.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Motif mahasiswa program MSIB Kampus Merdeka?
2. Bagaimana Pengalaman mahasiswa program MSIB Kampus Merdeka?
3. Bagaimana Makna mahasiswa program MSIB Kampus Merdeka?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menelaah lebih dalam mengenai makna mahasiswa di Perguruan Tinggi Garut setelah mengikuti program MSIB Kampus Merdeka dengan melakukan observasi langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk memenuhi dan memperoleh data serta informasi yang diperlukan dalam penyelesaian penyusunan laporan skripsi ini.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pokok permasalahan yang dijadikan objek penelitian, maka penelitian ini bertujuan :

1. Menjelaskan motif mahasiswa dalam mengikuti program MSIB Kampus Merdeka.
2. Menjelaskan pengalaman mahasiswa setelah mengikuti program MSIB Kampus Merdeka.
3. Menjelaskan makna mahasiswa yang diambil setelah mengikuti program MSIB Kampus Merdeka.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Adapun manfaat teoritis pada penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap ilmu pengetahuan khususnya di bidang studi ilmu komunikasi serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait makna program MSIB Kampus Merdeka. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut yang melakukan penelitian yang serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang, khususnya Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut.
 - 2) Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam program studi Ilmu Komunikasi.
 - 3) Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan lebih luas.

2. Bagi Perguruan Tinggi Garut

- 1) Diharapkan Perguruan Tinggi Garut yang terdiri dari Universitas Garut, Institut Pendidikan Indonesia dan Institut Teknologi Garut dapat mengetahui Makna Program MSIB Kampus Merdeka.
- 2) Sebagai referensi informasi bagi Perguruan Tinggi Garut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun hasil penelitian yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi serta rujukan sumber informasi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya agar dapat dikembangkan kembali dalam materi yang akan diteliti, juga diharapkan penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya.